

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suku Nias adalah kelompok masyarakat yang hidup di Pulau Nias. Dalam bahasa aslinya, orang Nias menamakan diri mereka "Ono Niha" (Ono = anak/keturunan; Niha = manusia) dan pulau Nias sebagai "Tanö Niha" (Tanö = tanah).

Masyarakat Nias kuno hidup dalam budaya megalitik dibuktikan oleh peninggalan sejarah berupa ukiran pada batu-batu besar dan rumah tradisional yang masih ditemukan di wilayah pedalaman pulau ini sampai sekarang. Fungsi peninggalan sejarah ini kadangkala mengandung makna-makna yang bersifat simbolik. Dalam kaitannya dengan aspek-aspek kebudayaan, simbol-simbol tersebut merupakan representasi perasaan, pikiran atau juga pandangan hidup masyarakat.

Masyarakat Nias mempunyai budaya yang lain dibandingkan kebudayaan yang ada pada daerah sekitarnya misalnya Batak, Mandailing, Karo, Minangkabau, dan Mentawai. Kebudayaan Nias merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia dan sangat berpotensi untuk diamati. Pengaruh kebudayaan terhadap terbentuknya suatu karya rumah tradisional di Nias mengakibatkan bentuk-bentuk rumah tradisional Nias menyebar dari Nias Selatan hingga Nias Utara. Rumah tradisional Nias memiliki berbagai keunikan dari

berbagai bentuk mulai dari rumah tinggal hingga beberapa bangunan pelengkap. Selain itu ada satu keunikan yang lain pada kebudayaan Nias yaitu bangunan rumah tradisional yang ada di selatan sangat jauh berbeda dengan bangunan yang rumah tradisional yang ada di utara.

Rumah tradisional Nias merupakan salah satu warisan budaya daerah bukan hanya memiliki peran sebagai tempat berteduh dari sengat matahari, berkumpul bersama keluarga, dan beristirahat tetapi juga sarat dengan nilai religiusitas, simbolisasi, filosofis, dan pengharapan akan masa depan yang baik.

Suku Nias mempercayai bahwa rumah tradisional merupakan gambaran kosmologi yang menggambarkan susunan keberadaan semesta. Pembuatan rumah tradisional tidak bisa dibuat sembarangan berdasarkan selera arsitektur pemiliknya. Variasi, bentuknya bisa bermacam-macam tapi polanya harus tetap ditaati.

Salah satu ciri khas dari pulau Nias yang masih bisa kita lihat hingga sampai saat ini adalah Rumah Tradisional Adat Nias yang sering disebut dalam bahasa Nias sebagai Omo Hada. Omo Hada terbuat dari kayu yang sangat kuat disebut Nanawa. Atapnya terbuat dari rumbia. Rumah ini dibangun tanpa mempergunakan paku biasa, tapi hanya memakai paku kayu dan tali. Tapi kekokohnya sangat tinggi. Berpuluh-berpuluh orang menari dalam rumah tersebut sambil melompat-lompat untuk membuktikan kekuatannya, padahal rumah itu didirikan diatas tiang.

Di Pulau Nias rumah tradisional merupakan salah satu bukti fisik yang sangat penting untuk mengetahui proses berjalannya sejarah megalitik. Banyak kearifan lokal yang dapat digali dan dipahami sebagai bekal pengetahuan untuk memahami aspek-aspek makna dan simbol dari rumah tradisional adat Nias.

Dari latar belakang masalah di atas penulis mencoba meneliti tentang rumah tradisional adat Nias. Bagaimana asal-usulnya dan bagaimana susunan-susunan, fungsi-fungsi dari ruangan peruangan dari rumah tersebut. Penelitian ini dilakukan bukan hanya berdasar pada daya tarik tersebut, namun dengan melihat para generasi muda pada saat ini yang kurang mengetahui bahkan tidak mengerti tentang hasil kebudayaan berupa Omo Hada yang sarat dengan makna dan simbolik nilai filosofis yang terdapat pada komponen pembentuknya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian, permasalahan merupakan hal yang paling utama dan diiringi bagaimana cara pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan kita harus melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas maka perlu dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah rumah tradisional adat Nias Omo Hada.
2. Tipologi arsitektur rumah tradisional adat Nias Omo Hada.
3. Nilai filosofis dan religiusitas rumah tradisional adat Nias Omo Hada.

4. Makna dan simbol rumah tradisional adat Nias Omo Hada dari tinjauan historis.

1.3. Batasan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang masalah bahwa kajian tentang rumah tradisional adat Nias Omo Hada memiliki rentang kajian yang relatif luas. oleh karena itu, peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah yang terbatas pada poin nomor 1 & 4 yaitu: Sejarah rumah tradisional adat nias Omo Hada & Makna dan simbol rumah adat Nias dari tinjauan historis.

1.4. Perumusan Masalah

Untuk lebih mendekatkan tujuan penulis dan mempermudah pembahasan maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah rumah tradisional adat Nias Omo Hada?
2. Bagaimana makna dan simbol rumah tradisional adat Nias Omo Hada dari tinjauan historis?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah rumah tradisional adat Nias Omo Hada.
2. Untuk mengetahui bagaimana makna dan simbol rumah tradisional adat Nias Omo Hada dari tinjauan historis.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan peneliti tentang bagaimana sejarah berdirinya rumah tradisional adat Nias Omo Hada.
2. Menjadi referensi bagi guru untuk bahan mengajar tentang sejarah lokal khususnya mengenai rumah tradisional adat Nias Omo Hada.
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat agar mengetahui tentang tujuan di dirikannya rumah tradisional adat Nias Omo Hada.
4. Bahan masukan bagi peneliti atau penulis lain yang bermaksud melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah pada permasalahan yang relevan.
5. Hasil penelitian ini menjadi gambaran untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi Lembaga Pendidikan, khususnya UNIMED.